

## ABSTRAK

**MALIK, MUHAMMAD ASHAR A. (2024):** *“Kesiapan Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Program Pesantren Ramah Anak Di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussa'adah Kota Kediri.”* Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan , UIT LIRBOYO Kediri, Dosen Pembimbing Farida Nova Kurniawati, M.Pd

Kata kunci :kesiapan, pondok pesantren, pesantren ramah anak

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam yang memiliki peran penting dalam pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak. Akan tetapi, akhir-akhir ini marak terjadi kekerasan di pondok pesantren baik santri yang seumuran atau dengan santri senior. Melihat hal tersebut, pemerintah mengeluarkan sebuah solusi yakni program pesantren ramah anak. Salah satu upaya penting yang perlu dilakukan oleh pesantren adalah pengembangan program ramah anak. Pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo merupakan salah satu pondok pesantren yang sebagian besar santrinya adalah anak-anak.

Dari fokus uraian diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Bagaimana Bagaimana kebijakan pemerintah tentang pesantren ramah anak. 2) Bagaimana kesiapan pondok pesantren dalam program pesantren ramah anak di Pondok Pesantren Lirboyo Unit Darussa'adah Kota Kediri

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Suatu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sebuah fenomena yang terjadi di Pondok Pesantren Darussa'adah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan yakni : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yaitu : 1) Kebijakan pemerintah tentang program ramah anak akan menyelesaikan banyak kasus kekerasan di pondok pesantren. Program ini juga tidak bertentangan dengan beberapa undang-undang sebelumnya. Program ramah anak di berbagai sektor, termasuk di lembaga pendidikan seperti

pondok pesantren,. Kebijakan pemerintah yang mendukung program ramah anak memberi institusi landasan hukum dan pedoman untuk memprioritaskan kesehatan, pendidikan, dan perlindungan anak. Pemerintah berusaha untuk memastikan keberhasilan program ini melalui tindakan konkret seperti penyediaan anggaran, pelatihan guru, dan penguatan infrastruktur. 2) kesiapan yang baik dalam mengembangkan program Pesantren Ramah Anak. Hubungan yang positif antara pendidik dan santri menjadi dasar utama, di mana ada komunikasi terbuka, kepercayaan, dan pengertian yang saling mendalam.

